

Analisis Efisiensi Biaya Produksi Sosis Dengan Menggunakan Informasi Akuntansi
Diferensial Dalam Pengambilan Keputusan
(Studi Kasus Pada PT. Ciomas Adisatwa Medan)

¹Endayani Br Bangun, ²Muhammad Arif, ³Arnida Wahyuni

^{1,2,3}Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan

Email: 1endayani2016@gmail.com, 2muhammadarif@uinsu.ac.id,
3arnidawahyuni@yahoo.com

Corresponding Mail Author : endayani2016@gmail.com

Abstract : One of the successes of a manufacturing company in increasing revenue is determined through the process of making the right decisions by management in obtaining efficient raw materials for production. The method that can be used by companies to assist in making decisions to buy or produce themselves is through differential analysis. The purpose of this study was to determine the difference in cost and the best alternative in the decision to buy or produce their own sausages at PT Ciomas Adisatwa Medan. This research uses a descriptive method with a qualitative approach. The research data was obtained through triangulation of data collection techniques, namely interviews, observation, and documentation. The data were then analyzed using interactive analysis techniques by Miles and Huberman. The results of the differential accounting analysis show that the alternative decision to buy sausages from other units is more efficient than the company's own sausage production decisions with production cost savings of Rp. 27,000,000/month or Rp. 324,000,000/year. Thus, the best decision for the company PT Ciomas Adisatwa Medan regarding the cost efficiency of sausage production is the decision to buy from another unit because the production costs incurred are minimal and result in reduced costs compared to producing the sausages themselves.

Keywords : Efficiency, Production Cost, Sausage, Differential Accounting Information, Decision-making.

I. Pendahuluan

Di Indonesia bisnis makanan olahan selalu banyak diminati dengan beragam pilihan, yang salah satunya adalah ragam produk olahan dari merek yang berbeda bentuk dipasaran. Adapun pilihan ragam dari produk olahan ini seperti chicken wings, sosis, nugget, bakso dan masih banyak produk jadi lainnya. Mendapat hati di masyarakat Indonesia karena punya keunggulan dalam cita rasa yang diterima oleh lidah orang Indonesia serta mudah dan praktis untuk dijadikan bahan masakan. (Simbolon, 2008). Pendirian suatu perusahaan tidak lain untuk memaksimalkan segala bentuk keuntungan yang dapat diperoleh agar menjaga kelangsungan hidup dari perusahaan tersebut dapat meningkatkan serta terjamin agar dapat memperluas pangsa pasar yang ada. Dengan berjalannya waktu setiap perusahaan pasti memerlukan dana agar dapat mengembangkan serta memajukan usahanya lebih besar. Hal ini merupakan bagian yang dapat mendasari mudah berkembangnya perusahaan produk ayam olahan. Salah satu dari berbagai perusahaan besar yaitu bisnis penghasil barang olahan daging ayam yaitu PT Ciomas Adisatwa, perusahaan ini merupakan bagian dari PT Japfa Tbk. PT Ciomas Adisatwa yang menjadi penyuplai bahan utama bagi PT So Good Food, perusahaan tersebut berkolaborasi serta memiliki kerjasama dengan perusahaan-perusahaan

besar diantaranya KFC, McDonalds serta bisnis yang lain. Dapat kita sadari bahwa semakin besar nama satu organisasi artinya usaha yang terdapat pada organisasi itu akan semakin melonjak dan meningkat banyak. Dimana setiap organisasi wajib mengambil setiap putusan yang cepat serta efektif agar memiliki pengaruh yang positif terhadap kemajuan perusahaan tersebut. Tetapi tidaklah selalu mudah membuat keputusan yang cepat dan tepat harus memiliki informasi serta data yang pastinya akurat terutama untuk mengambil setiap keputusan yang berkaitan dengan biaya perolehan bahan baku.

Perusahaan Ciomas yang dijabarkan diatas dapat memproduksi sekitar 100 jenis barang yang berbentuk olahan maupun masih mentah. Perusahanaan ini sudah memiliki nama yang cukup besar dengan skala domestic maupun global maka dari itu Ciomas harus mampu memiliki kualitas dalam setiap produk olahannya baik dari cita rasa, standar kualitas yang memadai, serta konsistensi produk yang terjaga setiap tahunnya. Proses pengiriman oleh perusahaan Ciomas sendiri dilakukan dengan proses pengemasan yang terjamin serta dikirim dengan kendaraan milik perusahaan Ciomas. Produk yang dikemas harus higienis juga proses packing yang baik dan suhu dalam kendaraan harus sesuai dengan prosedur yang sudah diterapkan, serta terkontrol dengan baik. Selain dari banyaknya unsur biaya pengambilan keputusan, pada biaya bahan baku sangat diperlukan serta sangat penting didalam industri manufaktur. Lain dari pada itu ada juga biaya tenaga kerja yang juga penting digunakan dalam menentukan biaya produksi dari suatu barang/produk. Mengalokasikan setiap biaya harus dengan transparan dan terperinci dengan tujuan memudahkan pihak pengelolaa saat mengambil putusan yang tepat. Penjelasan atas akuntansi biaya ini yaitu satu bidang atau metode akuntansi yang dapat menjabarkan perhitungan dari biaya-biaya yang dikeluarkan dan juga setiap keuntungan atau laba yang diperoleh. Selain dari itu informasi dari setiap biaya juga harus ditunjukkan atau disajikan dengan terperinci yang tujuannya selalu untuk memudahkan manajemen dalam berbagai upaya salah satunya yaitu pengambilan keputusan. Untuk pengambilan keputusan setiap perusahaan akan selalu dihadapkan kepada pilihan yaitu kebijakan atau yang biasa disebut alternatif yang mungkin saja dapat diambil, bertujuan untuk menilai kebijakan atau alternatif manakah yang dapat digunakan pihak manajemen dengan berpatokan pada biaya diferensial yang timbul dari kebijakan atau alternatif tersebut. (Simamora, 2013).

Menurut Bustami et al. (2009) kegunaan memproduksi ataupun aktivitas pengelolaan barang baku ke barang siap jual adalah semua pembiayaan yang pastinya berhubungan dengan biaya produksi. Mulyadi (2000) biaya produksi sendiri terjadi jika mengubah bahan baku menjadi barang jadi yang dapat dijual. Selain itu, menurut Munawir (2002) dalam Andini (2008), biaya yang berkaitan dengan pengolahan atau pengubahan bahan baku menjadi barang yang siap dijual merupakan biaya produksi. Biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya overhead pabrik merupakan indikator biaya produksi. Maka dari itu suatu manajer dalam perusahaan harus selalu memastikan dengan baik pembiayaan untuk memperoleh komposisi baku dari satu barang antar pilihan yang satu bersama pilihan yang lain agar memperoleh laba yang maksimal.

Dengan ini PT Ciomas Adisatwa mempunyai kebijakan atau pilihan untuk mendapatkan produk olahan sosis agar dapat memenuhi permintaan pasar, salah satunya yaitu dengan membeli dari unit lain. Dimana apabila bahan baku tinggi dipasar maka perusahaan membeli pada unit lain dan apabila bahan baku rendah maka perusahaan memproduksi sosis sendiri (Sisela, 2011). Membeli dari pihak internal perusahaan agar dapat menjalin kerjasama dengan perusahaan internal lain untuk proses pemilihan atau pembelian

produk olahan yaitu berupa Sosis. Dalam hal ini untuk pengolahan bahan baku oleh perusahaan sendiri menyajikan macam-macam kebutuhan yang sudah pasti dibutuhkan dalam proses pengolahan sosis. Dimulai dari mesin produksi, bahan-bahan produksi seperti daging ayam atau sapi, minyak goreng, penyedap rasa, tepung, serta bahan pendukung lain. Hal ini terjadi apabila bahan baku dipasar sedang murah. Kemitraan dengan membeli dari unit lain tersebut dimaksudkan perusahaan sebagai sarana memperoleh produk olahan berupa sosis. Selain melalui kerjasama pada perusahaan internal tersebut, PT Ciomas akunya.(Siskaningrum, 2015).

Adisatwa juga memiliki tempat pengelolaan seperti perternakan sebagai pemasok kebutuhan bahan bSedikit berbeda dengan pendapat di atas, PT Ciomas Adisatwa Kota Medan memiliki alternatif lain dalam produksi sosisnya. Selain melakukan produksi sendiri, PT Ciomas Adisatwa memperoleh produk olahan sosis dari pihak intern perusahaan.Oleh karenanya PT Ciomas Adisatwa melakukan dua keputusan dalam produksi olahan sosis yaitu membeli dari pihak intern perusahaan juga memproduksi sendiri.Adapun pembiayaan produksi yang dikorbankan atas PT Ciomas Adisatwa pada pengolahan sosis bisa diperhatikan dalam Tabel 1 di bawah.

Tabel 1. Biaya Produksi Sosis PT. Ciomas Adisatwa dan Uni Lain

Tahun	Biaya Produksi Sosis PT. Ciomas Adisatwa	Biaya Produksi Sosis Intern Perusahaan
2018	Rp.6.250.000.000	Rp.6.175.801.000
2019	Rp.6.105.000.000	Rp.5.956.000.000
2020	Rp.5.980.653.000	Rp.5.640.321.000
2021	Rp.6.388.700.000	Rp.6.196.256.000

Sumber: www.japfacomfeed.co.id (data diolah)

Melalui Tabel 1 di atas, bisa diperhatikan bahwasannya biaya produksi sendiri sosis PT Ciomas Adisatwa terjadi kemerosotan pada periode 2019 serta 2020 kemudian terjadi kenaikan drastis pada periode 2021. Sedangkan biaya produksi melalui mitra perusahaan lain juga mengalami penurunan di tahun 2019 kemudian mengalami peningkatan drastis di tahun 2021. Kedua alternatif untuk memproduksi sosis ini menjadi perbandingan yang berbeda dengan biaya masing-masing yang kemudian sudah dijabarkan.

Kebijakan atau alternatif yang ada dilakukan dengan tujuan menghemat biaya yang dikeluarkan perusahaan agar dapat menghasilkan produk olahan sosis, dikarena dapat mempengaruhi harga jual suatu produk dengan penghematan dan efisiensi biaya perolehan bahan baku. (Andini, 2008). Namun ada beberapa hal harus dipertimbangkan perusahaan, seperti perusahaan tidak lagi mampu menjamin jika membeli dari perusahaan lain terdapat masalah pada saat proses produksi yang memungkinkan keterlambatan pesanan maka akan berdampak pada penjualan karena perusahaan mengalami resiko kekurangan, selain itu biaya ongkos angkut menjadi bertambah jika perusahaan lebih memilih untuk membeli dari perusahaan lain. Yang demikian itu menjadi latar belakang pelaksanaan kajian berikut, jika perusahaan ingin mendapatkan keuntungan dengan maksimal maka perusahaan bisa berfokus pada satu alternatif untuk mendapatkan produkolahan sosis, dengan memperoleh produk olahan sosis yang lebih efisien.(Wardhani, 2012).

Dengan ini penelitian memiliki tujuan mengevaluasi apakah alternatif atau kebijakan yang sudah dibuat serta dilaksanakan oleh perusahaan sudah tepat dalam pengharapan dan keinginan PT Ciomas Adisatwa yakni mendapatkan produk olahan sosis secara praktis. Kajian berikut dapat dilaksanakan melalui langkah perbandingan antar pilihan yang tertera yakni membeli dengan perusahaan intern atau memproduksi sendiri, dengan harapan dapat mengedalikan harga jual suatu produk juga mempertahankan laba agar terus meningkat yang akan lebih mudah untuk mengembangkan usaha. Persamaan kajian yang penulis laksanakan bersama kajian terdahulu yaitu sama sama menggunakan Informasi Akuntansi Diferensial juga menggunakan penggunaan pendekatan deskriptif Kualitatif dan perbedaannya penelitian sebelumnya melakukan satu variabel terkait sementara saya menambahkan pembahasan terkait efisiensi biaya.

II. Metode Penelitian

Penulis melaksanakan riset ini di PT. Ciomas Adisatwa Dusun V, Jl. Besar Pasar IV Desa Klumpang Hamparan perak, Deli Serdang. Waktu riset ini diawali pada bulan Juni sampai Desember 2022. Dalam penelitian ini penulis menggunakan penelitian lapangan kualitatif deskriptif, untuk mendeskripsikan kondisi yang akan diamati di lapangan secara spesifik, transparan, dan mendalam terkait analisis akuntansi diferensial terhadap keputusan membeli atau memproduksi sendiri sosis di PT Ciomas Adisatwa Medan dan mendeskripsikan produksi terbaik alternatif keputusan yang dapat dipilih perusahaan untuk meningkatkan pendapatan, peneliti menggunakan desain penelitian deskriptif kualitatif dalam penelitian ini. Sumber data primer didapatkan secara langsung atas kegiatan pengamatan non-partisipan serta wawancara terstruktur dengan pimpinan maupun karyawan perusahaan PT Ciomas Adisatwa Medan pada divisi produksi sosis dan sumber data sekunder yaitu informasi yang dapatkan dengan tak langsung memakai media perantara seperti dokumentasi laporan harga pokok penjualan (HPP) sosis di PT. Ciomas Adisatwa Medan serta data pendukung seperti sejarah perusahaan, struktur organisasi, dan pembagian kerja. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan wawancara kepada informan kepala divisi produksi dan kepala divisi *finance and accountings* serta dengan dokumentasi dan observasi (pengamatan langsung) terhadap objek yang diteliti dilapangan. Teknik analisis data dengan melakukan reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan dan verifikasi. Teknik keabsahan data untuk informasi kualitatif dalam penelitian ini akan diuji kredibilitasnya melalui teknik trinagulasi.

III. Hasil Dan Pembahasan

Selama ini, bisnis cenderung memproduksi sendiri sebagian besar produk sosis. Namun, adanya kenaikan biaya bahan baku sosis di kota Medan memunculkan masalah dalam produksi sosis sendiri di PT Ciomas Adisatwa Medan. Salah satu alternatif yang dilakukan perusahaan yaitu keputusan membeli sosis dari unit lain/pihak intern perusahaan pusat yang berada di pulau Jawa.

Berikut diuraikan spesifikasi dan perbandingan biaya produksi sosis yang diperlukan perusahaan diantara kedua alternatif dalam pengambilan keputusan produksi sosis.

1. Biaya Diferensial Produksi Sosis Sendiri oleh Perusahaan
2. Biaya Bahan Baku

Spesifikasi pembiayaan bahan baku yang diperlukan pada pembuatan sosis sendiri oleh PT Ciomas Adisatwa Medan mengacu pada formula yang ditetapkan pihak Research and Development (RnD) sebagaimana disajikan dalam Tabel 1 ini.

Tabel 2. Biaya Bahan Baku

No	Nama Bahan Baku	Satuan (Kg)	Biaya Bahan Baku Produksi Sendiri (Rp)
1	MDM	1 Kg	45.000
2	Minced	1 Kg	34.000
3	Lemak	1 Kg	10.000
4	Daging Cincang	1 Kg	23.000
5	Minyak Goreng	1 Ltr	18.000
6	Tepung Terigu	1 Kg	13.000
7	Tepung Beras	1 Kg	5.980
8	MSG	1 Kg	33.000
9	Ponceau	1 Ltr	25.000
10	Gula	1 Kg	22.900
11	Garam	1 Kg	39.900
12	BlackPapper Oleorisin	1 Ltr	72.500
13	Collagen	1 Mtr	39.000
14	Plastik	1 Kg	36.000
15	Karton	1 Pcs	3.000
Total Biaya			420.280

Sumber: Divisi Produksi Sosis PT. Ciomas Adisatwa Medan (diolah)

Tabel 2 sebelumnya merincikan pembiayaan yang dibutuhkan perusahaan untuk memproduksi sebanyak 140 Kg sosis siap saji. Sehingga, untuk memproduksi 1 Kg sosis membutuhkan biaya bahan baku sebesar Rp. 3.002. Dalam sehari PT Ciomas Adisatwa dapat memproduksi sosis sebanyak 2.000 Kg dengan biaya bahan baku sosis sebesar (3.002 x 2.000 = Rp. 6.004.000). PT Ciomas Adisatwa memiliki waktu pengerjaan 6 hari/minggu ataupun 26

hari/bulan. Sehingga, biaya bahan baku produksi sosis sendiri di PT Cioams Adisatwa dalam kurun waktu 1 bulan sebesar ($26 \times 6.004.000 = \text{Rp. } 156.104.000$).

1. Biaya Tenaga Kerja Langsung
 Spesifikasi pembiayaan tenaga kerja langsung per bulan oleh PT Ciomas Adisatwa Medan dalam produksi sosis sendiri disajikan dalam Tabel 3 berikut.

Tabel 3. Biaya Kerja Langsung

Jenis Pekerjaan	Jumlah Pekerja	Upah per Orang (Rp)	Upah per Bulan (Rp)
Bagian Produksi	65	1.507.692	98.000.000

Sumber: Divisi Produksi Sosis PT. Ciomas Adisatwa Medan (diolah)

2. Biaya Overhead Pabrik
 Spesifikasi pembiayaan overhead pabrik per bulan PT Ciomas Adisatwa Medan dalam produksi sosis sendiri disajikan dalam Tabel 4 di bawah.

Tabel 4. Biaya *Overhead* Pabrik Per Bulan

No	Jenis Biaya Overhead	Jumlah (Rp)
1	Biaya Tenaga Kerja Tak Langsung	88.200.000
2	Biaya Penyusutan	147.000.000
3	Biaya Listrik dan Air	44.100.000
4	Biaya Telepon	14.700.000
Total Biaya		294.000.000

Sumber: Divisi Produksi Sosis PT. Ciomas Adisatwa Medan (diolah)

3. Pembiayaan Diferensial Produksi Sosis Sendiri
 Untuk mengetahui seberapa besar biaya produksi sosis sendiri oleh PT Ciomas Adisatwa Medan dalam 1 bulan dapat dilakukan dengan menjumlahkan ketiga unsur pembiayaan produksi yaitu pembiayaan bahan baku (Rp. 156.104.000), pembiayaan tenaga kerja langsung (Rp. 98.000.000), dan pembiayaan overhead pabrik (Rp. 294.000.000). Sehingga pembiayaan diferensial produksi sosis sendiri oleh PT Ciomas Adisatwa Medan dalam 1 bulan sebesar ($156.000.000 + 98.000.000 + 294.000.000 = \text{Rp. } 548.000.000$).
4. Biaya Diferensial Produksi Sosis melalui Unit Lain
 Spesifikasi biaya diferensial produksi sosis melalui unit lain/pihak intern perusahaan PT Ciomas Adisatwa Medan dengan terperinci disediakan pada Tabel 4.4 di bawah.
 Tabel 4 dibawah ini menunjukkan spesifikasi biaya produksi sosis melalui unit lain dalam satuan kilogram.

Tabel 5. Biaya Diferensial Produksi Sosis Melalui Unit Lain

Jenis Biaya	Kuantitas (Kg)	Harga (Rp)
Sosis	1	9.500
Angkut	1	519

Sumber: Divisi Produksi Sosis PT. Ciomas Adisatwa Medan (diolah)

Dalam satu bulan, PT Ciomas Adisatwa biasanya membeli sosis sebanyak 52.000 Kg dari unit lain dan jumlahnya sama dengan jumlah produksi sosis sendiri pada setiap bulannya. Jadi pembiayaan sosis perbulan senilai ($52.000 \times 9.500 = \text{Rp. } 494.000.000$). Namun, ada biaya tambahan dalam produksi sosis melalui unit lain yaitu biaya angkut sebesar Rp. 519 per kilogram sosis dengan menggunakan alat transportasi intern perusahaan. Sehingga dalam satu bulan biaya angkut sosis dari unit lain sebesar ($52.000 \times 519 = \text{Rp. } 27.000.000$).

Untuk mengetahui seberapa besar biaya diferensial membeli sosis melalui unit lain oleh PT Ciomas Adisatwa Medan dalam 1 bulan dapat dilakukan dengan menjumlahkan total biaya sosis dan biaya angkut sehingga diperoleh biaya diferensial membeli sosis melalui unit lain sebesar ($494.000.000 + 27.000.000 = \text{Rp. } 521.000.000$).

5. Perbandingan Biaya Diferensial dalam Keputusan Produksi Sendiri dan Membeli Sosis melalui Unit Lain

Membandingkan pembiayaan diferensial pada produksi sosis tersendiri dan membeli pada unit lain/perusahaan intern disajikan dalam Tabel 6 di bawah.

Tabel 6. Perbandingan Diferensial Antara Kedua Alternatif

Keterangan	<u>Alternatif 1</u> Produksi Sendiri (Rp)	<u>Alternatif 2</u> Membeli dari Unit Lain (Rp)	Penghematan Biaya (Rp)
Biaya Diferensial per Kg	10.538	10.019	519
Biaya Diferensial per Bulan	548.000.000	521.000.000	27.000.000
Biaya Diferensial per Tahun	6.576.000.000	6.252.000.000	324.000.000

Sumber: data diolah

Membandingkan pembiayaan diferensial yang disediakan dalam Tabel 4.5 sebelumnya, menunjukkan jika jumlah pembiayaan yang nantinya dikorbankan dari PT Ciomas Adisatwa Medan jika memilih untuk memproduksi sosis sendiri setiap bulannya yaitu senilai Rp. 548.000.000 atau sebesar Rp. 10.538/kg. Sementara apabila PT Ciomas Adisatwa Medan memilih alternatif membeli sosis melalui unit lain perusahaan akan mengeluarkan biaya yaitu sebesar Rp. 521.000.000 atau Rp. 10.019/kg. Dari perbandingan analisis akuntansi diferensial menggunakan biaya diferensial dapat diputuskan perusahaan lebih baik memilih untuk membeli sosis dari unit lain/perusahaan intern, karena dengan membeli sosis dari unit lain perusahaan dapat menghemat biaya sebesar Rp 27.000.000/bulan atau Rp. 519/kg.

Hasil analisis akuntansi diferensial menunjukkan jika alternatif 2 yaitu keputusan membeli sosis dari unit lain/perusahaan intern lebih menghemat biaya produksi daripada alternatif ke-1 yaitu produksi sosis sendiri oleh PT Ciomas Adisatwa Medan dengan jumlah penghematan biaya senilai Rp. 324.000.000/tahun ataupun Rp. 27.000.000/bulan. Hal tersebut didukung oleh hasil observasi dan wawancara peneliti terkait keputusan manajemen PT Ciomas Adisatwa dalam memproduksi sosis yang kemudian disederhanakan pada Tabel 7 di bawah.

Tabel 7. Perbandingan Kedua Alternatif dalam Keputusan Produksi Sosis

Keterangan	Keuntungan	Kekurangan
Alternatif 1 Produksi Sosis Sendiri	<ul style="list-style-type: none"> - Keuntungan mutlak milik perusahaan sebagai produsen dan penjual - Membuka lapangan pekerjaan - Kontrol dan kendali penuh terhadap kualitas dan kuantitas produk - Kebebasan berkreasi dan berinovasi terhadap produk - Menjaga reputasi perusahaan sebagai expert yang memasarkan produk unggul & berkualitas 	<ul style="list-style-type: none"> - Munculnya biaya produksi (bahan baku, tenaga kerja langsung, <i>overhead</i>) serta pembiayaan kualitas dan manajemen juga pembiayaan tambahan lainnya - Munculnya faktor-faktor pengendali dan <i>risk</i> seperti kenaikan harga bahan baku dan biaya kegagalan internal maupun eksternal
Alternatif 2	<ul style="list-style-type: none"> - Menghemat pembiayaan 	<ul style="list-style-type: none"> - Minimnya kontrol dan

Membeli dari Unit Lain	tenaga kerja langsung - Menghemat pembiayaan <i>overhead</i> pabrik - Menghemat waktu pengelola karena belum melakukan pengembangan, pengujian produk - Memperoleh spesifikasi produk yang sama - <i>Cost Reduction</i>	kendali terhadap kualitas produk - Terbatasnya eksklusivitas perusahaan - Biaya angkut/transportasi yang meningkat dan kendala lainnya terkait proses pengiriman barang dari unit lain
------------------------	---	--

Sumber: hasil wawancara dan observasi

Berdasarkan Tabel 7 perbandingan kedua alternatif dalam pengambilan keputusan produksi atau membeli sosis oleh PT Ciomas Adisatwa Medan menunjukkan jika kedua alternatif mempunyai kelebihan dan kekurangan masing-masing pada tiap aspeknya.

Berdasarkan hal tersebut, maka keputusan terbaik yang dapat dipilih manajemen berdasarkan kedua alternatif apakah membeli atau memproduksi sosis sendiri adalah keputusan membeli dari unit lain sebab dapat menghemat uang dan waktu serta menghasilkan laba diferensial yang lebih tinggi daripada membuatnya sendiri. Terlepas dari kenyataan bahwa hasil penelitian sebelumnya tidak konsisten, tetapi dalam kenyataannya masih menggunakan analisis akuntansi diferensial, sebab dengan penggunaan analisis diferensial perusahaan dapat memiliki beberapa keuntungan dalam mengambil keputusan seperti membeli ataupun membuat sendiri (*mar buy decision*), menjual atau memproses suatu produk lebih lanjut (*the sell or process further decision*), menghentikan atau melanjutkan produksi produk tertentu atau kegiatan usaha sebagian perusahaan (*the stop or continue keputusan lini produk*), dan menerima atau menolak pesanan khusus (*the special order decision decision*) yang bertujuan untuk memaksimalkan profit perusahaan (Asnaeda & Arnova, 2018).

Keputusan tepat yang bisa dilakukan bagian manajemen PT Ciomas Adisatwa Medan dalam hal efisiensi biaya produksi sosis adalah membeli produk sosis melalui unit lain/perusahaan intern dengan spesifikasi produk sosis yang serupa. Dengan demikian, PT Ciomas Adisatwa Medan dapat menghemat biaya produksi sosis dan menjaga reputasi perusahaan karena produk sosis yang dibeli dari unit lain tetap memiliki kualitas dan spesifikasi yang selaras dalam landasan kualitas bisnis yang sudah ditentukan. Perusahaan juga dapat mempertimbangkan ragam alternatif yang ada ataupun alternatif baru yang dipilih manajemen sesuai dengan situasi dan kondisi pasar maupun perusahaan PT Ciomas Adisatwa Medan dengan tujuan utama meminimalisir timbulnya biaya tambahan produksi. Hal ini sesuai dengan pernyataan yang dibuat oleh Koyongian et al. (2016), yang menyatakan bahwa perusahaan akan menghadapi lebih sedikit risiko dalam setiap tindakan bisnis yang dilakukan jika manajemen melakukan perhitungan yang tepat dan memperhitungkan produksi barang. Tentunya hal ini telah dibarengi dengan perencanaan yang tepat dari

berbagai aspek, dan pengambilan keputusan yang tepat dalam pengelolaan perusahaan dapat meningkatkan pendapatan atau keuntungan.

IV. Kesimpulan Dan Saran

Kesimpulan

Berdasarkan temuan penelitian dan pembahasan mengenai penggunaan informasi dari akuntansi biaya diferensial dalam pengambilan keputusan memproduksi ataupun membeli sosis dari unit lain pada perusahaan PT Ciomas Adisatwa Medan, diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut.

1. Biaya diferensial pada keputusan produksi sosis sendiri di PT Ciomas Adisatwa Medan adalah sebesar Rp. 548.000.000 dan pada keputusan membeli sosis dari unit lain menunjukkan biaya diferensial sebesar Rp. 521.000.000. Hasil analisis akuntansi diferensial menunjukkan jika alternatif keputusan membeli sosis dari unit lain lebih efisien daripada keputusan produksi sosis sendiri oleh perusahaan dengan penghematan pembiayaan pengelolaan senilai Rp. 27.000.000/bulan atau Rp. 324.000.000/tahun.
2. Ketetapan terbaik dibuat dari perusahaan PT Ciomas Adisatwa Medan terkait efisiensi biaya produksi sosis adalah keputusan membeli dari unit lain/perusahaan intern sebab biaya produksi yang dikeluarkan lebih minim dan menimbulkan adanya cost reduction dibandingkan apabila perusahaan memproduksi sosis sendiri.

Saran

Saran yang mengikuti berasal dari temuan analisis dan kesimpulan penelitian.

1. PT Ciomas Adisatwa Medan disarankan agar senantiasa menggunakan analisis akuntansi biaya diferensial khususnya terkait kegiatan pengambilan keputusan pada produksi sosis. Perusahaan diharapkan mempertimbangkan kembali terkait keputusan produksi sosis sendiri dikarenakan menunjukkan biaya diferensial produksi yang lebih besar daripada apabila perusahaan membeli sosis dari unit lain yang dapat menghemat biaya produksi sebesar Rp. 27.000.000/bulan.
2. PT Ciomas Adisatwa Medan disarankan untuk lebih mengedepankan keputusan membeli sosis dari unit lain yang dapat menghemat biaya produksi sosis perusahaan. Di sisi lain, perusahaan tetap senantiasa bergerak maju untuk mengembangkan inovasi dan strategi cost reduction sehingga dengan demikian perusahaan mempunyai ragam alternatif yang dapat digunakan dan dikombinasikan dalam memenuhi setiap permintaan pasar dalam upaya menekan biaya produksi sosis perusahaan.
3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan agar mampu menggunakan informasi akuntansi diferensial pada alternatif keputusan-keputusan khusus lainnya yang dapat mempengaruhi biaya produksi maupun pendapatan dalam kegiatan usaha.

V. Daftar Pustaka

- Andini, F. (2008). Analisis Perbandingan Efisiensi Biaya Produksi Sebelum Dan Sesudah Penerapan Total Quality Management. Skripsi. Fakultas Ekonomi. Universitas Widyatama.
- Anggraini, Tuti, Yenni, S.J., Nasution, & Sugianto, S. (2015). Lembaga keuangan syariah dan dinamika sosial (editor: Muhammad Yafiz).

- Arafah, I.N. (2004). Hubungan Penerapan Total Quality Management Dengan Efisiensi Biaya Produksi. Skripsi. FE. Universitas Padjajaran. Bandung.
- Asnaeda, S. D., & Arnova, I. (2019). Analisis Informasi Akuntansi Diferensial Dalam Pengambilan Keputusan Perolehan Bahan Baku (Studi Kasus Pada PT Ciomas Adisatwa Bengkulu). *JAZ: Jurnal Akuntansi Unihaz*, 1(2), 89-102.
- Bonde, R.A. (2015). Analisis biaya diferensial dalam pengambilan keputusan memproduksi sendiri atau membeli bahan baku pada RM. Bakso Ba'nyuk Nyang Manado. *Jurnal EMBA*, 3(1), 570-577.
- BSN. (1995). Standar Nasional Indonesia (SNI) No. 01-3820- 1995 tentang Sosis Daging meliputi Sarat Mutu, Cara Pengambilan Contoh, Cara Uji, Syarat Penandaan dan Cara Pengemasan. Diakses dari <http://www.bsn.go.id/> (September 2022).
- Bustami, Bastian, & Nuerlela. (2009). Akuntansi Biaya. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Charter, & Milton, F.U. (2006). Akuntansi Biaya. Jakarta: Salemba Empat.
- Elvalina, E., Saerang, D. P., & Tirayoh, V. Z. (2015). Analisis Biaya Diferensial dalam Pengambilan Keputusan Membeli atau Memproduksi Sendiri dan Analisis Biaya Peluang pada RM. Pondok Hijau. *Jurnal Accountability*, 4(1), 26236.
- Harahap, N., et al. (2017). Pengaruh Islamic Social Reporting (ISR), umur perusahaan dan kepemilikan saham publik terhadap profitabilitas (ROA) pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) tahun 2010-2014. *KITABAH: Jurnal Akuntansi dan Keuangan Syariah*, 1(1).
- Horngren, C.T. (1992). Pengantar Akuntansi Manajemen. Jilid I, Edisi Keenam. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Idris (2015). *Ekonomi dalam Prespektif Hadis Nabi*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Suryantari, E. P. (2018). Analisis Dengan Menggunakan Informasi Akuntansi Diferensial Dalam Pengambilan Keputusan Membeli Atau Membuat Sendiri Ceper Pada Pedagang Canang Di Pasar Waringin Sari. Sekolah Tinggi Ilmu (STIE) Ekonomi Triatma Mulya, 21(2), 113-124.
- Tilaar, H., Karamoy, H., & Pontoh, W. (2015). Analisis biaya diferensial dalam pengambilan keputusan membeli atau memproduksi sendiri bahan baku daging ayam olahan pada UD. Adi Paslah Manado. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 3(1), 431-440.
- Tumbol, W. J., Poputra, A. T., & Runtu, T. (2014). Analisis dengan menggunakan informasi akuntansi diferensial dalam pengambilan keputusan membeli atau membuat sendiri bakso pada Bakso Pasuruan. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 2(2).
- Walalangi, S.P. (2016). Analisis Biaya Diferensial Dalam Pengambilan Keputusan Menjual Langsung Atau Memproses Lebih Lanjut Komoditi Kacang Tanah Di Kawangkoan (studi pada ud. Kacang kayla dan ud. Kacang lady). *Jurnal EMBA*, 4(1), 1020-1030.
- Whardani, P. K. (2012). Analisis Efisiensi Produksi Dan Pendapatan Pada Usaha Peternakan Ayam Ras Pedaging. Skripsi. FE, Universitas Diponegoro, Semarang.